

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa berpengaruh secara negatif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo. Penerbitan surat teguran dan surat paksa yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 16,6% terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo. Sedangkan sisanya sebesar 83,4% kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain moral yang dimiliki oleh wajib pajak, tingkat pemahaman, kondisi ekonomi atau bahkan mekanisme pelayanan pajak yang memungkinkan wajib pajak kurang memahami peraturan yang telah di tetapkan. Koefisien regresi menunjukkan variabel X (surat teguran dan surat paksa) diperoleh sebesar  $-0,195X$  dengan arah koefisien negatif. Dengan demikian, peningkatan jumlah surat teguran dan surat paksa tidak memberikan efek jera terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran agar penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa lebih dipertegas lagi sehingga wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dan untuk pihak fiskus hendaknya melaksanakan sosialisasi kepada wajib pajak yang dapat mendorong wajib pajak untuk sadar dan peduli pajak. Selain itu, pelayanan kepada wajib pajak lebih ditingkatkan agar dapat memberikan kenyamanan serta pemahaman mengenai aturan perpajakan yang telah ditetapkan.